



KPKB Linmas Petakan Daerah Rawan Kebakaran

YOGYAKARTA (SI) - Kantor Penanggulangan Kebakaran, Bencana dan Perlindungan Masyarakat (KPKB Linmas) Kota Yogyakarta memetakan beberapa wilayah yang dianggap rawan kebakaran. Wilayah tersebut adalah perumahan padat penduduk, gedung-gedung bertingkat dan pasar-pasar tradisional.

Kepala Kantor KPKB Linmas Kota Yogyakarta Sudarsono mengatakan, pemetaan dilakukan untuk melakukan antisipasi kebakaran menjelang musim kemarau. Menurutnya, pada Januari-April tahun ini, jumlah kasus kebakaran di Kota Yogyakarta menurun jika dibandingkan periode yang sama pada 2008 lalu. Namun, masyarakat tetap diminta waspada terhadap bahaya kebakaran.

"Kebakaran itu datangnya tidak bisa diduga kapan dan waktunya. Satu-satunya cara adalah dengan meningkatkan kewaspadaan dan meminimalisir potensi kebakaran," sarannya kemarin.

Pada tahun lalu, KPKB Linmas menangani 113 kejadian kebakaran di wilayah Provinsi DIY. Sebanyak 51 kejadian di antaranya terjadi di wilayah Kota Yogyakarta dengan total kerugian ditaksir sekitar Rp1,5 miliar. Sedangkan pada tahun 2007, lanjut Sudarsono, pihaknya menangani 111 kejadian, dimana 23 kejadian di antaranya terjadi di kota Yogyakarta. "Kerugian akibat kebakaran pada tahun 2007 mencapai Rp31 miliar," urainya.

Sementara itu staf seksi data dan informasi Stasiun Geofisika Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Yogyakarta Agus Triyanto mengatakan, musim kemarau terjadi jika selama tiga dasarian (10 hari) dengan curah hujan lebih rendah dari 50 mm. Selain itu, awan juga didominasi oleh awan *cumulus* dan awan hujan yang jarang. "Wilayah DIY yang rawan kekeringan adalah Gunungkidul dan Kulonprogo," terangnya.

(mn latief)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005